



Rapid Test Antigen Acak di Terminal Jombor

■ Gugus Tugas Covid-19 Tunggu Instruksi Pusat

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) akan melaksanakan rapid test antigen secara acak untuk menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Nomor 1 Tahun 2021 tentang perjalanan orang dalam negeri selama Covid-19. Hal ini sebagai salah satu upaya untuk tracing penularan virus Covid-19.

Selain itu, SE tersebut untuk mengendalikan mobilitas moda transportasi seiring diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali. Dalam SE tersebut salah satu poin mengatakan khusus Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) terutama masyarakat Yogyakarta yang ingin ke Bali wajib menyertakan hasil rapid test antigen. Begitu juga terkait kedatangan penumpang dari luar daerah, nantinya juga dites secara acak di terminal yang ditunjuk.

Pelaksana tugas (Pit) Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, menegaskan, rapid test antigen secara random bagi penumpang moda transportasi bus akan dilaksanakan di Terminal Jombor.

Pihaknya baru saja membahas hal itu dengan Kemenhub dan bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY serta Dinkes Kabupaten Sleman.

"Untuk pelaksanaan random rapid test antigen berkaitan dengan kebijakan kementerian, Kemenhub menetapkan diadakan di terminal Jombor," katanya, saat dihubungi *Tribun Jogja*, Rabu (13/1).

Seharusnya rapid test antigen secara acak di terminal tersebut sudah dimulai sejak tanggal 11 Januari 2021 kemarin. Namun hal itu tertunda lantaran Dishub DIY baru membahas terkait tempat pelaksanaan rapid test antigen secara acak tersebut.

"Untuk pelaksanaan berkoordinasi dengan Dinkes, karena berkaitan dengan kebutuhan tes dan tenaga medis," tegasnya.

Made belum menjelaskan alasan memilih terminal Jombor sebagai tempat pelaksanaan rapid tes antigen tersebut. Pihaknya juga belum mengungkapkan kapan rapid test tersebut akan dimulai.

Hanya imbauan
Staf Administrasi Terminal

Giwangan, Aji Fajar, meriwayatkan SE tersebut sifatnya hanya imbauan. Sehingga pihak pengelola terminal Giwangan tidak melakukan pengawasan maupun pengecekan pelaksanaan rapid test antigen bagi penumpang yang turun di terminal.

"Kalau terakhir informasi yang kami dapat, dalam SE Kemenhub hanya imbauan. Jadi kami mengimbau kalau menggunakan angkutan darat sebisa mungkin rapid test antigen, dan belum mewajibkan. Jadi ya tidak ada pengawasan," katanya.

Selain ketentuan pelaksanaan rapid tes antigen secara acak di terminal, pengendalian Covid-19 juga berlaku untuk moda transportasi Kereta Api, Pesawat, dan Kapal selama kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berlangsung.

Menurut Aji Fajar, adanya kebijakan PPKM tersebut terjadi penurunan mobilitas bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) hingga 50 persen. Mayoritas bus yang mengalami penurunan mobilitas dari Jakarta-Yogyakarta, Jawa Timur-Yogyakarta dan lainnya.

Penurunan 50 persen tersebut jika dikalkulasikan, menurut Aji Fajar saat hari biasanya 800 hingga 900 kendaraan, namun adanya PPKM turun menjadi 300 hingga 400

Nilai Ber

☐ Negatif

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi



TRIBUN JOGJA/MIFTAHUL HUDA

TETAP NORMAL - Mobilitas Bus AKAP di Terminal Giwangan tetap berlangsung normal meskipun SE Kemenhub mengimbau dilakukan rapid test antigen secara acak di terminal khususnya tipe A, Rabu (13/1).

KENDALIKAN MOBILITAS

- Dishub DIY akan melaksanakan rapid test antigen secara acak untuk menindaklanjuti SE Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Nomor 1 Tahun 2021.
- Rapid test antigen secara acak bagi penumpang bus akan dilaksanakan di Terminal Jombor.
- Ada pembahasan dengan Kemenhub bersama Dinkes DIY dan Kabupaten Sleman.
- Untuk waktu pelaksanaan belum ditentukan.

kendaraan bus AKAP yang masuk ke terminal Giwangan. "Penumpang biasanya 6.000 orang sehari. Sekarang hanya 2.000 orang. Itu juga sudah termasuk penumpang Trans Jogja," ungkapnya.

Wakil Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana, mengakui belum mendapat informasi adanya SE Kemenhub yang

mengisyaratkan untuk melaksanakan rapid test antigen secara acak di terminal tipe A. Sehingga Gugus Tugas penanganan Covid-19 DIY belum bergerak untuk mengupayakan rapid test antigen secara acak di terminal.

"Belum. Kami belum dapat instruksi tersebut. Jadi ya belum dilakukan," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005